

### **BAB III**

#### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Warung Internet.**

###### **a. Warung Internet DC 2 net.**

Sejarah berdirinya warung internet DC 2 net berawal dari rasa iseng dan coba-coba untuk ingin belajar berbisnis oleh seorang remaja asli Wonocolo Gang Lebar Surabaya yang bernama Fahmi Hidayat. Ketika Fahmi sedang berkumpul dengan saudara-saudaranya dirumah, kemudian salah satu dari saudaranya memberikan nasehat kepada Fahmi Hidayat agar ia belajar hidup lebih mandiri karena melihat usia Fahmi sudah menginjak masa dewasa dan agar kesehariannya tidak terbuang sia-sia untuk cangkruk, bermain sepak bola dengan teman-teman sebayanya di kampung.<sup>64</sup>

Kemudian setelah beberapa hari setelah Fahmi Hidayat tukar pendapat dengan temannya, Fahmi mempunyai inisiatif untuk membuka warung internet karena ia melihat di daerah Wonocolo Gang Lebar belum ada warung internet dan rumahnya sangat strategis yakni terletak tepat di

---

<sup>64</sup> Fahmi Hidayat, Warung Internet DC 2 net, wawancara pribadi, Surabaya, 15 Juni 2008

sisi timur IAIN Sunan Ampel Surabaya dan disekitar rumahnya terdapat banyak kos-kosan mahasiswa-mahasiswi.

Sekitar dua tahun yang lalu, tepatnya pada tanggal 17 September 2005, berangkat dari latar belakang orang tua, saudara-saudara dan teman-temannya yang mendukung Fahmi dan yang paling penting bahwa Fahmi sudah disediakan tempat oleh orang tuanya untuk membuka warung internet, maka Fahmi dengan segera menyusun rencana untuk cepat membuka warung internet. Awal mula Fahmi kebingungan terutama masalah dana karena ia hanya mempunyai modal awal sebesar 10 juta, akan tetapi Fahmi pinjam uang kepada saudara dan orang tuanya kurang lebih sebesar 13 juta. Setelah beberapa bulan warung internet Fahmi sudah selesai dengan di bantu oleh teman-temannya terutama masalah teknis. Akan tetapi semuanya masih dalam keadaan serba kekurangan, dengan belajar dari pengalaman itulah Fahmi membenahi warung internetnya secara bertahap sampai sekarang agar pelayanan sarana dan prasarana warung internetnya dapat memuaskan pelanggan.<sup>65</sup>

b. Warung Internet Padi net

Awal mula sebelum didirikannya warung internet Padi net adalah sebuah rental yang bernama padi, tepatnya pada tanggal 23 Juni tahun 2000 yang kurang lebih buka sampai tahun 2004. kemudian rental tersebut

---

<sup>65</sup> *Ibid*

tutup dan di ganti dengan kursus komputer dengan nama profiska selama dua tahun.<sup>66</sup>

Kemudian setelah dua tahun pemilik kursus komputer tersebut merasa jenuh, dan ia berkeinginan untuk membuka warung internet seperti yang ada pada saat ini yaitu padi net. Alasan bahwa Suwandi ingin beralih untuk membuka warung internet adalah karena ia adalah salah satu mahasiswa alumni 2004 fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, maka ia mengerti akan apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa yang selalu mencari informasi secara cepat, baik itu untuk membuat tugas atau lain sebagainya. Selain itu juga Suwandi mempunyai dua alasan di antaranya untuk tujuan pendidikan dan usaha.

Warung internet padi net ini didirikan pada tanggal 9 Maret 2006 dan karena mendirikan warung internet tersebut membutuhkan dana yang cukup banyak, maka padi net tersebut didirikan atas kerja sama oleh tiga orang yaitu Tomy Suwandi, Andik Dan Imam. Kemudian setelah beberapa bulan salah satu diantara mereka ada yang pasif dalam menangani warung internet tersebut maka mereka sepakat hanya dikelola oleh dua orang yaitu Tomy Suwandi dan Imam, sehingga sampai saat ini yang mengelola warung internet padi net itu adalah Tomy Suwandi dan Imam.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Tomy Suwandi, Warung Internet Great One net, wawancara pribadi, Surabaya, 17 Juni 2008

<sup>67</sup> *Ibid*

c. Warung Internet Great One net

Warung internet Great One net ini berdiri dua bulan lalu tepatnya pada tanggal 13 Mei 2008 yang dikelola oleh Tomy Suwandi yang mengelola padi net.<sup>68</sup> Sebenarnya awal mula great one net ini oleh Tomy Suwandi ingin diberi nama padi net II, karena ia merasa tidak enak dengan tetangga dan para pesaing usaha yang ada di sekitarnya, maka ia memilih untuk memberikan nama great one net. Akan tetapi great one net ini diberikan beberapa perbedaan atau kelebihan dari warnet yang lainnya seperti adanya fasilitas lagu-lagu yang lengkap baik lagu barat maupun Indonesia dan film-film yang ditayangkan di bioskop.<sup>69</sup>

**2. Letak Geografis.**

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang letak geografis dari warung internet Padi net, Great One net, Dan DC 2 net agar dapat mengetahui letak geografis yang sebenar-benarnya. Agar lebih mudah dalam memahami, maka perlu kiranya dijelaskan tentang keadaan geografis dari ketiga warung internet tersebut.

Adapun rincian tentang letak geografis dari masing-masing warung internet tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>68</sup> *Ibid*

<sup>69</sup> *Ibid*

a. Padi net

Warung internet Padi net terletak di sisi timur Great One net tepatnya di belakang kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya tepatnya di Wonocolo Gang Lebar Surabaya, warung internet Padi net ini lokasinya sangat strategis dan mudah di jangkau karena letaknya tepat berada di tengah-tengah Wonocolo Gang Lebar Surabaya. Ke arah utara kurang lebih 1 km terdapat Mall Giant dan banyak kos-kosan mahasiswa-mahasiswi IAIN Sunan Ampel Surabaya dan pegawai mall giant, ke arah selatan dan timur juga terdapat banyak kos-kosan dan beberapa pondok pesantren seperti An-Nur, Al-jihad, dan Al-husna. Karena letaknya tepat ditengah-tengah Wonocolo Gang Lebar Surabaya maka sangat mudah dijangkau baik dari arah utara, selatan maupun timur.

b. Great One net

Warung internet Great One net terletak tepat di belakang kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya tepatnya di Wonocolo Gang Lebar Surabaya dan berdampingan dengan padi net, karena pemilik great one net dan padi net ini dimiliki oleh satu orang, warung internet great one net ini lokasinya sangat strategis dan mudah di jangkau karena letaknya tepat berada di tengah-tengah Wonocolo Gang Lebar Surabaya. Ke arah utara kurang lebih 1 km terdapat Mall Giant dan banyak kos-kosan mahasiswa-mahasiswi IAIN Sunan Ampel Surabaya dan pegawai mall giant, ke arah selatan dan timur juga terdapat banyak kos-kosan dan beberapa pondok

pesantren seperti An-Nur, Al-jihad, dan Al-husna. Karena letaknya tepat ditengah-tengah Wonocolo Gang Lebar Surabaya maka sangat mudah dijangkau baik dari arah utara, selatan maupun timur.

c. Dc 2 net

Warung internet DC 2 net ini terletak tepat di depan Great One net tepatnya di Wonocolo Gang Lebar Surabaya, warung internet DC 2 ini lokasinya sangat strategis dan mudah di jangkau karena letaknya tepat berada di tengah-tengah Wonocolo Gang Lebar Surabaya dan ketiga warung internet tersebut saling berdekatan. Ke arah utara kurang lebih 1 km juga terdapat Mall Giant dan banyak kos-kosan mahasiswa-mahasiswi IAIN Sunan Ampel Surabaya dan pegawai mall giant, ke arah selatan dan timur juga terdapat banyak kos-kosan dan beberapa pondok pesantren seperti An-Nur, Al-jihad, dan Al-husna. Karena letaknya tepat ditengah-tengah Wonocolo Gang Lebar Surabaya maka sangat mudah dijangkau baik dari arah utara, selatan maupun timur.

### **3. Sarana dan Prasarana**

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang keadaan sarana dan prasarana dari warung internet padi net, great one net, dan dc 2 net. untuk lebih rincinya penulis uraikan tentang sarana dan prasarana dari ketiga warung internet sebagai berikut:

a. Padi net

Keberadaan warung internet Padi net mempunyai sarana dan prasarana guna menunjang aktifitas dalam warnet tersebut, yang tentunya pasti mempunyai kekurangan-kekurangan. Namun demikian, bukan berarti sarana dan prasarananya kurang memadai, sebab sarana dan prasarana di dalam warung internet tersebut sudah cukup memadai bagi pengguna internet (*user*). Untuk lebih rincinya penulis uraikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1

Sarana dan prasarana warung internet Padi net

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Komputer	10	Baik
2	Operator	1	Baik
3	Ruang Komputer	3	Baik
4	Ruang Tunggu	1	Baik
5	Kamar Mandi	1	Baik
6	Kipas Angin	4	Baik
7	Rak Sandal	1	Baik
8	Musholla	1	Baik
9	Tempat parkir	1	Baik

b. Great One net

Keberadaan warung internet Great One net mempunyai sarana dan prasarana guna menunjang aktifitas dalam warnet tersebut untuk pelanggannya, yang tentunya pasti mempunyai kekurangan-kekurangan. Namun demikian, bukan berarti sarana dan prasarananya kurang memadai, sebab sarana dan prasarana di dalam warung internet tersebut sudah cukup memadai bagi pengguna internet (*user*). Untuk lebih rincinya penulis uraikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2

Sarana dan prasarana warung internet Great One net

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Komputer	10	Baik
2	Operator	1	Baik
3	Ruang Komputer	1	Baik
4	Ruang Tunggu	1	Baik
5	Kamar Mandi	1	Baik
6	Kipas Angin	6	Baik
7	Rak Sandal	1	Baik
8	Musholla	1	Baik
9	Tempat parkir	1	Baik

c. DC 2 net

Keberadaan warung internet DC 2 net mempunyai sarana dan prasarana guna menunjang aktifitas dalam warnet tersebut untuk pelanggannya, yang tentunya pasti mempunyai kekurangan-kekurangan. Namun demikian, bukan berarti sarana dan prasarananya kurang memadai, sebab sarana dan prasarana di dalam warung internet tersebut sudah cukup memadai bagi pengguna internet (*user*). Untuk lebih rincinya penulis uraikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3

Sarana dan prasarana warung internet DC 2 net

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Komputer	13	Baik
2	Operator	1	Baik
3	Ruang komputer	1	Baik
4	Ruang tunggu	1	Baik
5	Kamar mandi	1	Baik
6	Kipas angin	6	Baik
7	Rak sandal	2	Baik
8	Musholla	1	Baik
9	Tempat parkir	1	Baik

#### 4. Volume Pengakses Situs Porno

Dari hasil wawancara oleh peneliti tentang volume situs porno internet dengan pemilik warung internet Padi net, Great One net dan DC 2 net, dapat peneliti jelaskan bahwa dua atau tiga minggu sebelum pemblokiran situs porno yang dilakukan oleh pemerintah tepatnya pada bulan Mei 2008 lalu, para pengakses situs porno jadi meningkat tajam dari hari-hari sebelumnya. Akan tetapi pemblokiran tersebut ternyata tidak berhasil dan pemerintah terkesan tidak serius dan hanya main-main dalam menanganinya.

Dalam setiap harinya warung internet padi net, great one net dan dc 2 net dikunjungi kurang lebih 70 sampai 115 orang, dan setiap harinya sekitar 6% dari pengunjung warnet tersebut selalu ada yang mengakses situs porno. Hal ini menurut pengakuan penjaga warung internet tersebut baik Padi net, Great One net dan DC 2 net. Dan waktu yang sering digunakan oleh remaja Wonocolo Gang Lebar Surabaya adalah pada waktu malam hari, disamping tarifnya lebih murah dan ada juga yang hanya sekedar iseng untuk mengisi waktu luang. Kalau waktu siang kebanyakan warung internet tersebut banyak dikunjungi oleh mahasiswa-mahasiswi IAIN Sunan Ampel Surabaya dan mayoritas hanya dipakai untuk mencari data-data untuk mengerjakan tugas mata kuliah mereka.

Akan tetapi bukan berarti pihak pemilik warung internet tersebut memberikan fasilitas tentang situs porno, bahkan pemilik warung internet Padi net, Great One net dan DC 2 net tersebut sudah memberikan *software* agar situs

porno tersebut tidak dapat di akses. Ternyata tetap saja *software* tersebut masih belum maksimal, tetapi walaupun situs porno tersebut masih bisa di akses, dari pihak pemilik warung internet bisa meminimalkan situs porno tersebut.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan hal yang paling penting untuk menunjukkan valid atau tidaknya dari sebuah penelitian. Adapun yang dimaksud dalam penyajian data dalam skripsi ini adalah hasil angket tentang “pengaruh situs porno internet terhadap perilaku menyimpang remaja Wonocolo Gang Lebar Surabaya” yang sudah diberikan kepada responden yang terdiri dari 30 responden (10 responden dari warung internet padi net, 10 responden warung internet great one net, dan 10 responden warung internet dc 2 net) yang sudah diolah menjadi bentuk skor. Untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan hasil angket yang telah diberikan kepada responden sebagai berikut:

### **1. Data remaja yang mengakses situs porno**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh situs porno terhadap perilaku menyimpang remaja Wonocolo Gang Lebar Surabaya, maka langkah yang ditempuh oleh peneliti adalah dengan menyebarkan angket kepada responden yang sedang mengakses internet di padi net, great one net, dan dc 2 net.

Angket terdiri dari 20 item pertanyaan, 10 item pertanyaan tentang situs porno dan 10 item pertanyaan tentang perilaku menyimpang dengan

menggunakan multiple choice (pilihan ganda). Dalam penelitian ini kategori skor jawabannya sebagai berikut:

- a. Score : 4 untuk jawaban a
- b. Score : 3 untuk jawaban b
- c. Score : 2 untuk jawaban c
- d. Score : 1 untuk jawaban d

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam menggunakan angket yang sekaligus dalam pedoman interview, maka perlu kiranya dijelaskan secara rinci tentang penggunaan angket tersebut. Adapun rincian penggunaan angket sebagai berikut:

- 1) Item pertanyaan nomor 1 sampai 10 dipergunakan untuk skala pengukuran tentang bagaimana keadaan remaja Wonocolo Gang Lebar Surabaya dalam mengakses situs porno internet.
- 2) Item pertanyaan nomor 11 sampai 20 dipergunakan untuk skala pengukuran tentang perilaku menyimpang remaja Wonocolo Gang Lebar Surabaya.

Pengukuran tentang tanggapan remaja Wonocolo Gang Lebar Surabaya terhadap pengaruh situs porno internet terhadap perilaku menyimpang remaja.

Untuk lebih jelasnya penulis akan memberikan hasil angket dari warung internet padi net, great one net, dan dc 2 net sebagai berikut:

a) Padi net

Agar lebih mudah untuk memahami, penulis akan memberikan tabel hasil angket tentang situs porno yang telah disebarakan kepada para pengguna warung internet padi net sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil tabel tentang situs porno di Padi net

No Resp	Jumlah skor item angket tentang situs porno										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	18
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	15
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11
7	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	16
8	2	1	1	2	1	1	2	2	3	3	18
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12
JUMLAH											130

b) Great One net

Agar lebih mudah untuk memahami, penulis akan memberikan tabel hasil angket tentang situs porno yang telah disebarakan kepada para pengguna warung internet Great One net sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil tabel tentang situs porno di Great One net

No Resp	Jumlah skor item angket tentang situs porno										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	2	1	1	3	2	2	2	2	22
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
3	2	2	2	4	1	1	2	2	1	3	20
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	25
6	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	23
7	3	2	2	3	2	1	2	1	2	3	21
8	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	13
9	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	14
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
JUMLAH											169

c) DC 2 net

Agar lebih mudah untuk memahami, penulis akan memberikan tabel hasil angket tentang situs porno yang telah disebarakan kepada para pengguna warung internet DC 2 net sebagai berikut:

Tabel 6

Hasil tabel tentang situs porno di DC 2 net

No Resp	Jumlah skor item angket tentang situs porno										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	3	2	1	4	3	3	2	4	26
2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	29
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22
4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	3	31
5	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	27
6	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	31
7	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	30
8	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	24
9	3	2	3	2	4	2	1	3	3	4	27
10	3	3	4	1	2	4	3	2	3	4	29
JUMLAH											276

## 2. Data tentang perilaku menyimpang remaja

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh situs porno terhadap perilaku menyimpang remaja Wonocolo Gang Lebar Surabaya, maka langkah yang ditempuh oleh peneliti adalah dengan menyebarkan angket kepada responden yang sedang mengakses internet di PADI net, Great One net, dan DC 2 net.

Angket terdiri dari 20 item pertanyaan, 10 item pertanyaan tentang situs porno dan 10 item pertanyaan tentang perilaku menyimpang dengan menggunakan multiple choice (pilihan ganda).

Untuk lebih jelasnya penulis akan memberikan hasil angket tentang perilaku menyimpang remaja dari masing-masing warung internet antara lain:

### a) Padi net

Agar lebih mudah untuk memahami, penulis akan memberikan tabel hasil angket tentang situs porno kepada para pengguna warung internet padi net sebagai berikut:

Tabel 7

Hasil angket tentang perilaku menyimpang

No Resp	Jumlah skor item angket tentang perilaku menyimpang										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	1	1	4	1	4	3	2	2	3	21
2	3	1	1	3	1	3	3	1	2	3	21
3	3	1	1	3	1	3	1	1	1	3	18
4	3	1	1	4	1	3	3	1	1	3	21
5	2	1	1	3	1	3	3	1	1	3	19

6	2	1	1	4	1	3	3	2	2	3	22
7	3	1	1	3	1	3	3	2	2	3	22
8	3	1	1	3	1	4	4	2	3	4	26
9	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	17
10	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	15
JUMLAH											202

b) Great one net

Agar lebih mudah untuk memahami, penulis akan memberikan tabel hasil angket tentang situs porno kepada para pengguna warung internet padi net sebagai berikut:

Tabel 8

Hasil angket tentang perilaku menyimpang

No Resp	Jumlah skor item angket tentang perilaku menyimpang										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	4	3	4	3	4	1	1	1	1	24
2	4	1	1	4	1	2	1	2	2	4	22
3	3	1	1	3	2	4	3	1	2	2	22
4	3	1	1	4	1	4	3	1	1	3	22
5	3	1	1	3	3	2	1	2	4	1	21
6	3	1	1	2	4	4	2	3	4	4	28
7	1	1	1	4	1	4	2	2	2	4	22
8	1	1	1	3	1	3	3	1	1	3	18
9	3	2	1	4	2	3	2	2	3	3	25
10	3	1	1	4	1	4	3	1	1	3	22
JUMLAH											226

c) Dc 2 net

Agar lebih mudah untuk memahami, penulis akan memberikan tabel hasil angket tentang situs porno kepada para pengguna warung internet padi net sebagai berikut:

Tabel 9

Hasil angket tentang perilaku menyimpang

No Resp	Jumlah skor item angket tentang perilaku menyimpang										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	1	29
5	4	2	2	2	1	4	4	1	2	4	25
6	4	1	3	4	3	2	4	2	4	4	32
7	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	34
8	4	3	3	1	1	4	4	3	4	3	30
9	3	3	3	2	4	2	3	4	1	1	26
10	4	2	2	3	4	1	1	4	4	4	29
JUMLAH											285

**C. Analisa Data**

Metode analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus prosentase dan Product Moment untuk membuktikan akan kebenaran atas teori yang ada dan tentang pengaruh situs porno terhadap perilaku menyimpang remaja Wonocolo Gang Lebar Surabaya. Adapun rincian rumus yang penulis gunakan diatas adalah sebagai berikut:

## 1) Rumus Prosentase tentang situs porno

Dalam menganalisa data diatas, penulis menggunakan analisa data statistik yaitu dengan menggunakan rumus prosentase. Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menetapkan standar sebagai berikut:

1. 76%-100% : tergolong baik
2. 56%-75% : tergolong cukup
3. 40%-55% : tergolong kurang baik
4. kurang dari 40% : tergolong tidak baik.<sup>70</sup>

Adapun rumus prosentase yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = jumlah frekuensi

P = angka prosentase

Setelah semua data dari warung internet Padi net, Great One net dan DC 2 net diatas disajikan dan agar terdapat kecocokan di dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya penulis akan menyajikan table hasil angket tentang situs porno dan perilaku menyimpang dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

---

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar Dan Tehnik Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), 131

a) Padi net

Sebelum penulis menghitung hasil angket tentang situs porno dari Padi net dengan menggunakan rumus prosentase, penulis akan memberikan tabel hasil angket terlebih dahulu agar lebih mudah untuk memahami, diantara tabel hasil angket dari Padi net adalah sebagai berikut:

Tabel

Hasil tabel tentang situs porno di Padi net

No Resp	Jumlah skor item angket tentang situs porno										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	18
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	15
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11
7	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	16
8	2	1	1	2	1	1	2	2	3	3	18
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12
JUMLAH											130

Setelah hasil tabel diatas penulis berikan, langkah selanjutnya penulis akan memasukkan hasil diatas kedalam rumus prosentase sebagai berikut:

$$p = \frac{130}{400} \times 100\% = 32,5\%$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa 32,5% pengguna internet di Padi net adalah gemar membuka situs porno.

b) Great One net

Sebelum penulis menghitung hasil angket tentang situs porno dari Great One net dengan menggunakan rumus prosentase, penulis akan memberikan tabel hasil angket terlebih dahulu agar lebih mudah untuk memahami, diantara tabel hasil angket dari warung internet Great One net adalah sebagai berikut:

Tabel

Hasil tabel tentang situs porno di Great One net

No Resp	Jumlah skor item angket tentang situs porno										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	2	1	1	3	2	2	2	2	22
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
3	2	2	2	4	1	1	2	2	1	3	20
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	25
6	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	23
7	3	2	2	3	2	1	2	1	2	3	21
8	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	13
9	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	14
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
JUMLAH											169

Setelah hasil tabel diatas penulis berikan, langkah selanjutnya penulis akan memasukkan hasil diatas kedalam rumus prosentase sebagai berikut:

$$p = \frac{169}{400} \times 100\% = 42,25\%$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa 42.25% pengguna internet di Great One net adalah gemar membuka situs porno.

c) DC 2 net

Sebelum penulis menghitung hasil angket tentang situs porno dari DC 2 net dengan menggunakan rumus prosentase, penulis akan memberikan tabel hasil angket terlebih dahulu agar lebih mudah untuk memahami, diantara tabel hasil angket dari warung internet DC 2 net adalah sebagai berikut:

Tabel

Hasil tabel tentang situs porno di DC 2 net

No Resp	Jumlah skor item angket tentang situs porno										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	3	2	1	4	3	3	2	4	26
2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	29
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22
4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	3	31
5	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	27
6	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	31
7	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	30
8	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	24
9	3	2	3	2	4	2	1	3	3	4	27
10	3	3	4	1	2	4	3	2	3	4	29
JUMLAH											276

Setelah hasil tabel diatas penulis berikan, langkah selanjutnya penulis akan memasukkan hasil diatas kedalam rumus prosentase sebagai berikut:

$$p = \frac{276}{400} \times 100\% = 69\%$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa 69% pengguna internet di DC 2 net adalah gemar membuka situs porno.

Langkah selanjutnya adalah menggabungkan hasil tabel situs porno dari ketiga warung internet diatas dan penulis masukkan ke dalam rumus prosentase sebagai berikut:

$$p = \frac{575}{1200} \times 100\% = 47,91\%$$

Dari hasil perhitungan prosentase diatas dapat penulis simpulkan bahwa 47,91% dari remaja Wonocolo Gang Lebar Surabaya gemar membuka situs porno. Dan berdasarkan standar yang telah penulis tetapkan diatas, maka nilai 47.91% tergolong kurang baik, karena berada antara 40%-55%. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa remaja Wonocolo Gang Lebar Surabaya kurang gemar terhadap situs porno.

## **2) Rumus prosentase tentang perilaku menyimpang remaja**

Dalam menganalisa data diatas, penulis menggunakan analisa data statistik yaitu dengan menggunakan rumus prosentase. Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, dan peneliti menetapkan standar sebagai berikut:

1. 76%-100% : tergolong baik
2. 56%-75% : tergolong cukup

3. 40%-55% : tergolong kurang baik

4. kurang dari 40% : tergolong tidak baik.<sup>71</sup>

Adapun rumus prosentase yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = jumlah frekuensi

P = angka prosentase

Setelah semua data dari warung internet Padi net, Great One net dan DC 2 net diatas disajikan dan agar terdapat kecocokan di dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya penulis akan menyajikan table hasil angket tentang situs porno dan perilaku menyimpang dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

a) Padi net

Sebelum penulis menghitung hasil angket tentang perilaku menyimpang remaja dari Padi net dengan menggunakan rumus prosentase, penulis akan memberikan tabel hasil angket terlebih dahulu agar lebih mudah untuk memahami, diantara tabel hasil angket dari Padi net adalah sebagai berikut:

---

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar Dan Teknik Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), 131

Tabel

Hasil angket tentang perilaku menyimpang

No Resp	Jumlah skor item angket tentang perilaku menyimpang										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	1	1	4	1	4	3	2	2	3	21
2	3	1	1	3	1	3	3	1	2	3	21
3	3	1	1	3	1	3	1	1	1	3	18
4	3	1	1	4	1	3	3	1	1	3	21
5	2	1	1	3	1	3	3	1	1	3	19
6	2	1	1	4	1	3	3	2	2	3	22
7	3	1	1	3	1	3	3	2	2	3	22
8	3	1	1	3	1	4	4	2	3	4	26
9	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	17
10	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	15
<b>JUMLAH</b>											202

Setelah hasil tabel diatas penulis berikan, langkah selanjutnya penulis akan memasukkan hasil diatas kedalam rumus prosentase sebagai berikut:

$$p = \frac{202}{400} \times 100\% = 50,5\%$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa 50,5% pengguna internet di Padi net adalah mempunyai perilaku yang menyimpang.

b) Great One net

Sebelum penulis menghitung hasil angket tentang perilaku menyimpang remaja dari Great One net dengan menggunakan rumus prosentase, penulis akan memberikan tabel hasil angket terlebih dahulu

agar lebih mudah untuk memahami, diantara tabel hasil angket dari Great One net adalah sebagai berikut:

Tabel  
Hasil angket tentang perilaku menyimpang

No Resp	Jumlah skor item angket tentang perilaku menyimpang										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	4	3	4	3	4	1	1	1	1	24
2	4	1	1	4	1	2	1	2	2	4	22
3	3	1	1	3	2	4	3	1	2	2	22
4	3	1	1	4	1	4	3	1	1	3	22
5	3	1	1	3	3	2	1	2	4	1	21
6	3	1	1	2	4	4	2	3	4	4	28
7	1	1	1	4	1	4	2	2	2	4	22
8	1	1	1	3	1	3	3	1	1	3	18
9	3	2	1	4	2	3	2	2	3	3	25
10	3	1	1	4	1	4	3	1	1	3	22
JUMLAH											226

Setelah hasil tabel diatas penulis berikan, langkah selanjutnya penulis akan memasukkan hasil diatas kedalam rumus prosentase sebagai berikut:

$$p = \frac{226}{400} \times 100\% = 56.5\%$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa 50,5% pengguna internet di Great One net adalah mempunyai perilaku yang menyimpang.

c) DC 2 net

Sebelum penulis menghitung hasil angket tentang perilaku menyimpang remaja dari DC 2 net dengan menggunakan rumus prosentase, penulis akan memberikan tabel hasil angket terlebih dahulu agar lebih mudah untuk memahami, diantara tabel hasil angket dari DC 2 net adalah sebagai berikut:

Tabel

Hasil angket tentang perilaku menyimpang

No Resp	Jumlah skor item angket tentang perilaku menyimpang										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	1	29
5	4	2	2	2	1	4	4	1	2	4	25
6	4	1	3	4	3	2	4	2	4	4	32
7	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	34
8	4	3	3	1	1	4	4	3	4	3	30
9	3	3	3	2	4	2	3	4	1	1	26
10	4	2	2	3	4	1	1	4	4	4	29
JUMLAH											285

Setelah hasil tabel diatas penulis berikan, langkah selanjutnya penulis akan memasukkan hasil diatas kedalam rumus prosentase sebagai berikut:

$$p = \frac{285}{400} \times 100\% = 71,25\%$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa 71,25% pengguna internet di DC 2 net adalah mempunyai perilaku yang menyimpang.

Langkah selanjutnya adalah menggabungkan hasil tabel perilaku menyimpang dari ketiga warung internet diatas dan penulis masukkan kedalam rumus prosentase sebagai berikut:

$$p = \frac{713}{1200} \times 100\% = 59,41\%$$

Dari hasil perhitungan prosentase diatas dapat penulis simpulkan bahwa 47,91% dari remaja Wonocolo Gang Lebar Surabaya berperilaku menyimpang. Dan berdasarkan standar yang telah penulis tetapkan diatas, maka nilai 59,41% tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%. Tetapi dari hasil wawancara interview dan angket diatas ternyata remaja Wonocolo Gang Lebar Surabaya tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh situs porno saja, tetapi ada faktor-faktor lain seperti seringnya melihat video porno, pergaulan bebas dan sebagainya.

### **3) Rumus Product Moment**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh situs porno internet terhadap perilaku menyimpang remaja Wonocolo Gang Lebar Surabaya, penulis menggunakan rumus *Product Moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  : koefisien antara variabel X dengan variabel Y yang dicari korelasinya.

N : jumlah Responden atau jumlah subyek penelitian

XY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

X : jumlah seluruh skor X

Y : jumlah skor Y

$X^2$  : jumlah hasil perkalian skor X dengan X

$Y^2$  : jumlah hasil perkalian skor Y dengan Y

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari variabel X (situs porno internet) dan variabel Y (perilaku menyimpang remaja) adalah sebagai berikut:

Tabel 30  
Korelasi Product Moment

No	X	Y	$X^2$	$Y^2$	$X_y$
1	18	21	324	441	378
2	10	21	100	441	210
3	15	18	225	324	270
4	10	21	100	441	210
5	10	19	100	361	190
6	11	22	121	484	242
7	16	22	256	484	352
8	18	18	324	676	468
9	10	10	100	289	170
10	12	15	144	225	180
11	22	24	484	576	528
12	11	22	121	484	242

13	20	22	400	484	440
14	10	22	100	484	220
15	25	21	625	441	525
16	23	28	529	784	644
17	21	22	441	484	462
18	13	13	169	324	234
19	14	25	196	625	350
20	20	22	400	484	440
21	26	30	676	900	780
22	29	30	841	900	870
23	22	30	481	900	660
24	31	29	961	841	899
25	27	25	729	625	675
26	31	32	961	1024	992
27	30	34	900	1156	1020
28	24	30	576	900	720
29	27	26	729	676	702
30	29	29	841	841	841
Jml	575	713	12954	18099	14913

Dari hasil tabel korelasi Product Momen diatas dapat penulis ketahui sebagai berikut:

- a. N : 30
- b. X : 575
- c. Y : 713
- d.  $X^2$  : 12954
- e.  $Y^2$  : 18099
- f. XY : 14913

Kemudian setelah diketahui hasil tabel korelasi *Product Moment* diatas, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan kedalam rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{(30 \times 14013) - (575 \times 713)}{\sqrt{\{30 \times 12954 - (575)^2\} \{30 \times 18099 - (713)^2\}}} \\
&= \frac{447390 - 409975}{\sqrt{\{388620 - 330625\} \{542970 - 508369\}}} \\
&= \frac{37415}{\sqrt{(57995)(34601)}} \\
&= \frac{37415}{\sqrt{2006684995}} \\
&= \frac{37415}{44796,04}
\end{aligned}$$

$$r_{XY} = 0,835$$

Setelah nilai  $r_{XY}$  diketahui yaitu 0,835, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesa. Apakah  $h_a$  (hipotesa kerja) diterima sedangkan hipotesa  $h_o$  (nihil ditolak), dan begitu juga sebaliknya apakah  $h_o$  (hipotesa nihil) diterima sedangkan hipotesa  $h_a$  (kerja ditolak).

Untuk mengetahui itu, maka harus dikonsultasikan pada tabel nilai “r” product moment. Apabila hasil perhitungan dari  $r_{XY}$  lebih besar daripada harga yang tertera dalam tabel nilai “r”, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesa kerja di terima sedangkan hipotesa nihil di tolak dan begitu juga sebaliknya.

Dari tabel nilai “r” product moment dengan  $n = 30$ , diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% adalah 0,361, sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,463.

Dari hasil konsultasi tersebut diketahui bahwasanya  $r_{XY} = 0,835$  lebih besar daripada nilai tabel “r” product moment baik pada taraf signifikan 5% = 0,361 maupun 1% = 0,463.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) dapat diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) di tolak. Sehingga yang berlaku adalah situs porno internet dapat mempengaruhi perilaku menyimpang remaja Wonocolo Gang Lebar Surabaya.

Kemudian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh situs porno internet terhadap perilaku menyimpang remaja Wonocolo Gang Lebar Surabaya dapat diinterpretasikan pada tabel “r” product moment di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 31  
Interpretasi Nilai “r” *Product Moment*

Besarnya “r” Product Moment ( $r_{XY}$ )	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variable X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel Y dan X terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi

0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi
-------------	---

Maka dapat diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,835 dan pada tabel interpretasi barada pada nilai  $r = 0,70 - 0,90$  menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang kuat atau tinggi.